BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilaukan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- 1. Prestasi belajar siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting tahun Pelajaran 2024/2025 yang mengikuti program pondok pesantren menunjukkan nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah sebesar 85, dan mendapatkan nilai rata- rata sebesar 86,75. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang telah dilakukan pada siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting tahun Pelajaran 2024/2025 yang mengikuti program pondok pesantren menunjukkan bahwa hasil belajar masuk dalam kategori sedang (31,3%).
- 2. Nilai hasil belajar siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting tahun Pelajaran 2024/2025 yang tidak mengikuti program pondok pesantren menunjukkan nilai tertinggi sebesar 89, nilai terendah sebesar 81, dan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 84,3. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang telah dilakukan pada siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting tahun Pelajaran 2024/2025 yang tidak mengikuti program pondok pesantren menunjukkan bahwa hasil belajar masuk dalam kategori sedang (70%).
- Dari hasil analisis data terbukti dari hasil thitung > ttabel, yaitu (3,718 > 2,032), maka H0 ditolak atau Ha diterima. Ataupun dapat dimaknai keuikutsertaan pada kegiatan pesantren memberi perbedaan pada prestasi

belajar siswa. Penelitian ini memperlihatkan adanya perbedaan prestasi belajar peserta didik yang berpartisipasi pada program pondok pesantren dengan siswa yang tidak ikut dalam pada siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor keikut sertaan siswa kelas 6 SDIT Nurhasan Senting Tahun Pelajaran 2024/2025 pada program pondok pesantren memberi perbedaan pada prestasi belajar siswa. Secara deskriptif siswa yang ikut kegiatan pesantren mempunyai hasil pembelajaran dengan rataratanya nilainya tinggi dikomparasikan dengan yang tidak berpartisipasi program pondok pesantren.

B. Saran

Dari pemaparan penelitian di atas, peneliti memberikan saran berupa:

- Bagi siswa yang ikut serta pada kegiatan pesantren diupayakan adanya keseimbangan hobi dengan pembelajaran agama pada lingkungan yang tersedia, motivasi yang baik agar untuk kajian agama bisa lebih baik untuk peningkatan prestasi belajar dan menolong mahasiswa lainnya untuk pembelajaran agama.
- Bagi siswa yang tidak ikut serta dalam kegiatan pesantren senantiasa diupayakan meningkatkan keinginan, intensitas serta dorongan supaya prestasinya bisa bertahan dan akan semakin meningkat dengan baik.
- 3. Untuk peneliti selanjutnya bisa melaksanakan penelitian dibutuhkan wawasan, kreatifitas yang mendalam supaya mendapatkan inovasi terbaru serta bisa digunakan pada penelitian selanjutnya.